

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data PDRB dan ekspor dari 25 provinsi yang ada di Indonesia dari tahun 2004-2013 dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada model FEM dengan koefisien *slope* konstan dan intersep berbeda pada individu apabila nilai ekspor dianggap sama, maka nilai PDRB yang terbesar adalah Jawa Barat sedangkan PDRB yang terkecil adalah Kepulauan Riau. Pada model FEM dengan koefisien *slope* konstan dan intersep berbeda pada waktu apabila nilai ekspor dianggap sama, maka nilai PDRB yang terbesar adalah pada tahun 2013 sedangkan PDRB yang terkecil adalah tahun 2011. Sedangkan untuk model FEM dengan koefisien *slope* konstan dan intersep berbeda pada individu dan waktu apabila nilai ekspor dianggap sama, maka nilai PDRB dari tahun 2004-2013 cenderung meningkat untuk 25 provinsi yang ada di Indonesia.
- 2) Berdasarkan pengujian otokorelasi menggunakan statistik uji Modifikasi Durbin Watson pada ketiga model FEM memberikan kesimpulan tidak mengandung otokorelasi dalam galat, sehingga salah satu asumsi OLS pada data panel terpenuhi.
- 3) Dari ketiga model FEM yang terbentuk, diperoleh model FEM yang terbaik yaitu model FEM dengan koefisien *slope* konstan dan intersep berbeda pada individu dan waktu berdasarkan nilai MSE yang terkecil dibandingkan dua model yang lainnya.

5.2 Saran

Dalam skripsi ini, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Analisis yang dilakukan pada skripsi ini, hanya terbatas pada 25 provinsi yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang tersedia untuk penelitian. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambah dengan provinsi lain.
- 2) Tabel nilai kritis yang disediakan dalam skripsi ini terbatas hanya untuk $N\{25,50\}$ serta $T\{10,20,30,50\}$, apabila akan dilakukan analisis untuk nilai N dan T yang lainnya, maka untuk menentukan nilai kritisnya menggunakan simulasi Monte Carlo.
- 3) Langkah Simulasi Monte Carlo untuk menentukan nilai kritis pada N dan T yang lainnya adalah sebagai berikut:
 - a) Membangkitkan *error*/galat sebanyak T dari distribusi $N(0,1)$ atau bisa juga membangkitkan *error*/galat dari data yang ada
 - b) Ulangi langkah 1 sebanyak N , kemudian hitung δ_{Ti}^*
 - c) Hitung ξ_{NT}
 - d) Ulangi langkah a), b), c) sebanyak B sehingga kita akan mendapatkan $\xi_{NT1}, \xi_{NT2}, \dots, \xi_{NTB}$
 - e) Buat histogramnya dan cari kuantil ke α